

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Hasil rancangan kostum, aksesoris, rias wajah dan penataan rambut pada tokoh Dayang Cantik Panca dengan sumber ide Wayang Kulit Limbuk Yogyakarta yang dikembangkan dengan menggunakan pengembangan berupa *stilisasi* dalam pergelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”* adalah sebagai berikut:
  - a. Rancangan kostum dan aksesoris tokoh Dayang Cantik Panca mengalami 2 kali perubahan yaitu penyesuaian agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik dari Limbuk dengan menerapkan unsur garis lengkung yang melambangkan keluwesan, menerapkan unsur *balane* (keseimbangan) pada prinsip desain, bentuk yang digunakan adalah bentuk geometris serta bentuk dekoratif pada aksesoris, dengan menggunakan warna tembaga pada aksesoris gelang serta tekstur yang dihasilkan mengkilat jika terkena sorotan cahaya.
  - b. Rancangan rias wajah tokoh Dayang Cantik Panca menggunakan unsur warna *pink* yang melambangkan keceriaan, lucu dan genit, dan penggambaran mata besar di bawah mata yang mewakilkan tokoh Limbuk dalam perwayangan.

- c. Rancangan penataan rambut tokoh Dayang Cantik Panca dengan menggunakan unsur bentuk bulat yang melambangkan menjaga dan melindungi serta warna - warna *pink* dan hijau yang bergradasi melambangkan tokoh yang ceria, centil, ketangan dan kesabaran tokoh, dengan menerapkan penataan puncak pada penataan rambut Dayang Cantik Panca dengan penerapan dua warna warna *pink* dan hijau yang digradasi yang bisa menarik perhatian dan juga melambangkan karakter dan karakteristik tokoh.
2. Hasil penataan kostum, aksesoris, serta pengaplikasian rias wajah dan penataan rambut tokoh Dayang Cantik Panca dengan sumber ide Wayang Kulit Limbuk Yogyakarta yang dikembangkan dengan menggunakan pengembangan berupa *disformasi* dalam pergelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* “*Hanoman Duta*” adalah sebagai berikut:
  - a. Kostum dan aksesoris tokoh Dayang Cantik Panca mengalami dua kali perubahan perubahan yaitu penyesuaian agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik dari Limbuk dengan menerapkan unsur garis, bentuk, dan warna sehingga proporsi secara keseluruhan dari ujung kepala hingga ujung kaki seimbang, dan mendapatkan kesan centil dan ceria. Tetapi ada masalah di bagian rok yaitu rok kurang mengembang.
  - b. Rias wajah tokoh Dayang Cantik Panca yaitu menambah gambar mata besar di bawah mata lalu penggambaran bulu mata atas dan

bawah dan tambah dengan *lipstick* yang diberi *gliter*, penggambaran *eyeliner* harus besar dan tebal karna membuat efek seakan – akan mata lebih besar dan terlihat dari jauh, lalu penutupan alis dan menggambar alis diatasnya. Namun ada kekurangan pad arias wajah tokoh Dayang Cantik Panca yaitu pada saat dipanggung *shading* kurang terlihat dan penggambaran kurang rapih.

d. Penataan rambut tokoh Dayang Cantik Panca dengan menggunakan unsur bentuk serta warna dengan penataan puncak pada penataan rambut Dayang Cantik Panca yang melambangkan menjaga dan melindungi serta warna - warna *pink* dan hijau yang bergradasi melambangkan tokoh yang ceria, centil, ketangan dan kesabaran tokoh, dengan menerapkan penataan puncak pada penataan rambut Dayang Cantik Panca dengan penerapan dua warna warna *pink* dan hijau yang digradasi yang bisa menarik perhatian dan juga melambangkan karakter dan karakteristik tokoh.

3. Pergelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”* dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 pukul 12.00 WIB yang bertempat di Taman Budaya Yogyakarta, yang dihadiri lebih dari 600 penonton. Pergelaran teater tradisi dengan tema “Hanoman Duta” di kemas dalam pertunjukan teater *live* di panggung *indoor* yang berbentuk *proscenium* dengan dilengkapi beberapa aksen pendukung. Dengan kostum dan penerapan makeup karakter, dengan hasil di

panggung *Lighting* yang diterapkan saat tokoh Dayang ialah lampu warna kuning redup yang menghasilkan tampilan tokoh terlihat bagus karna *LED* pada gelang terlihat jelas, dan musik yang dimainkan saat Dayang tampilpun sudah pas menggunakan karawitan dengan gamelan yang menambah suasana saat pertunjukan, *make up* cukup terlihat dari jauh karena pangaruh *lighting* kuning dan alas bedak kemerahan. Tetapi ada kesalahan saat pergelaran berlangsung yaitu karena menyeimbangkan Dewi Shinta yang tidak memakai alas kaki maka alas kaki semua dayang harus di lepas sewaktu menari di atas panggung mengingat Dewi Shinta lebih tinggi stratanya, kurang terlihatnya *hair spray colour pink* pada rambut jika dilihat dari kejauhan, tetapi secara keseluruhan dari jarak pandang penonton untuk riasan dan kostum terlihat indah.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pergelaran (judul lapram) beberapa Hal yang saya sarankan perlu diperhatikan saat pembuatan desain dan merancang serta menata dan menampilkan kostum, aksesoris, rias wajah, serta penataan rambut yaitu :

1. Sebelum mulai merancang kostum Dayang Cantik Panca harus mampu mengkaji terlebih dahulu mengenai sumber ide yaitu Wayang Kulit Limbuk Yogyakarta agar pada saat pembuatan kostum mampu memahami makna dari masing-masing bagian yang dibuat.

2. Mempersiapkan bahan-bahan seperti kain dari jauh-jauh hari sebelum pembuatan kostum serta mampu memiliki konsep yang jelas di setiap pembuatan kostum dan mampu menjelaskan makna-makna yang terdapat pada kostum yang sudah dikonseptkan.
3. Penyesuaian penggunaan kosmetik sesuai kebutuhan yang akan digunakan, mengoreksi setiap bentuk wajah yaitu hidung, bibir, dan mata *talent*, gunakan kosmetik yang awet atau *water proof* agar riasan wajah tetap awet walaupun *talent* menari diatas panggung yang menyebabkan keringat agar riasan wajah tidak luntur, pengaplikasian *foundation* yang berwarna agak kemerahan untuk riasan *make up* panggung agar jika tersorot lampu tidak terlihat pucat, pengaplikasian *make up* harus tebal agar terlihat dari jarak jauh.
4. Pada saat pergelaran sebaiknya *property* harusnya diubah-ubah mengikuti latar belakang dimana dialog berlangsung.
5. Perlu banyak melakukan uji coba agar hasil lebih maksimal serta dokumentasikan apapun yang dilakukan agar lebih mudah jika di penyusunan laporan membutuhkan foto-foto tertentu.

Hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan Proyek Akhir yaitu pada kepanitiaan agar acara dapat berjalan dengan sukses yaitu:

1. Berikan pengarahan yang jelas dari masing-masing koordinator agar dalam penggerjaan *job deskripsi* tidak bingung, hal yang sangat penting yaitu melakukan komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman anatar panitia.

2. Dalam rapat besar lebih baik hanya menyampaikan hal-hal yang perlu disampaikan saja, jika ingin menyampaikan hal yang berhubungan dengan devisi maka dapat dilakukan rapat *internal* per devisi
3. Acara berjalan seperti rencana maka semua panitia harus mentaati *matriks* yang sudah disepakati bersama agar menghindari keterlambatan dan semua pencapaian tugas harus sesuai agar tidak lagi ada hal yang terlewat.
4. Semua panitia harus mampu bekerja sama antar tim disetiap *divisi* agar acara berjalan dengan lancar, serta membantu satu sama lain.